

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Selama Pandemi wabah virus Corona atau Covid-19 di Indonesia memiliki dampak di beberapa aspek kehidupan. Sehingga akibat dari pandemi tersebut tidak hanya pada aspek kesehatan saja namun pada aspek ekonomi di sejumlah negara terjadi ketidakstabilan ekonomi saat di berlakukan penerapan pembatasan aktivitas masyarakat.

Meningkatnya krisis ekonomi, sehingga juga meningkatnya jumlah angka pengangguran karena PHK atau diberhentikan sementara selama pandemi ini, dan juga sebagian masyarakat UMKM dan pedagang-pedagang kecil lainnya yang juga terdampak turut merasakan kesulitan ekonomi. Untuk mencegah krisis ekonomi maka pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi berupa Bantuan Sosial untuk meringankan biaya hidup masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Pemerintah juga sudah menyiapkan bantuan sosial bagi masyarakat yang terpapar virus Covid-19 agar dapat membantu mengurangi pengeluaran masyarakat di masa pandemi ini.

Pemerintah memberikan bantuan sosial bagi masyarakat yang belum menerima bantuan sosial apa pun berupa uang tunai senilai Rp 600.000/bulan. Namun seiring berjalannya program memberikan bantuan sosial kepada masyarakat terkadang tidak sesuai ekspektasi. Dana bantuan tersebut tak sesuai keinginan masyarakat karena bantuan tersebut di anggap salah sasaran karena yang mendapat bantuan tersebut adalah masyarakat yang kategori mampu. Hal tersebut di buktikan berdasarkan tanggapan masyarakat yang memang seharusnya layak mendapat bantuan tetapi tidak menjadi sasaran yang tepat untuk mendapat bantuan sosial tersebut.

Perlunya evaluasi kembali oleh Pemerintah terkait program bantuan agar dapat di berikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Seperti di Desa Solodiran ini, banyak masyarakat yang mengeluh karena bantuan sosial tersebut

tidak tepat sasaran. Diduga adanya kurangnya data terbaru masyarakat yang berhak menerima sehingga dana yang di luncurkan oleh pemerintah juga menjadi tidak tepat sasaran.

Dalam menentukan penerima bantuan sosial Covid-19 di Desa Solodiran, penulis mendapati banyak permasalahan seperti banyaknya pengajuan penerima tapi tidak sebanding dengan jumlah kuota yang ada, dan yang seharusnya tidak layak mendapatkan bantuan malah mendapat bantuan. Untuk membantu pihak Desa Solodiran maka dibuatkanlah Sistem Penunjang Keputusan Penerima Bantuan Sosial dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada Kelurahan Solodiran, Kecamatan Manisrengo, Kabupaten Klaten.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan sosial dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?
2. Apakah sistem penunjang keputusan yang dibangun ini dapat membantu para perangkat desa dalam menyeleksi atau mensurvei penerima bantuan sosial tersebut?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam membangun sistem penunjang keputusan penerima bantuan sosial, terdapat batasan masalah dalam membangun sistem sebagai berikut :

1. Sistem penunjang keputusan penerima bantuan sosial tunai berkaitan langsung penyeleksian penerima bantuan sosial berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang di berlakukan oleh pemerintah pada saat survei lapangan.
2. Kriteria yang di gunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan yaitu berdasarkan yang di pilih oleh pengguna dan yang telah di tetapkan oleh pemerintah pusat.

3. Pada sistem penunjang keputusan penerima bantuan sosial ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
4. Sistem penunjang keputusan penerima bantuan sosial dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL database.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari membangun sistem penunjang keputusan penerima bantuan sosial ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah Sistem Penunjang Keputusan Penerima Bantuan Sosial Dengan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada Desa Solodiran.
2. Membantu pihak desa dalam menyeleksi yang berhak menerima bantuan sosial berdasarkan data survei lapangan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dalam melaksanakan tugas akhir dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### **(1) Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian dapat memberikan sebuah manfaat terhadap berkembang nya ilmu pengetahuan yang menghasilkan ide – ide baru dalam proses pengembangan dan menambah wawasan.

##### **(2) Manfaat Praktis**

Manfaat yang diharapkan yaitu :

1. sebagai media yang dapat pengetahuan kepada peneliti pada saat pengembangan.
2. menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi bagi pihak lain yang ingin mengambil atau mengembangkan materi penelitian yang sama.

#### **1.6. Metode Penelitian**

##### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek untuk aplikasi, yaitu dengan 2 cara yaitu :

## 1. Tahap Perencanaan

Pada Tahap ini penulis melakukan perencanaan tentang tujuan dibentuknya sistem pendukung pengambilan keputusan, sehingga akan lebih mudah untuk menentukan metode apa yang akan digunakan pada sistem yang akan di bangun. Langkah awal adalah mempelajari kebutuhan sistem serta kriteria yang akan menjadi acuan dibentuknya sistem pendukung pengambilan keputusan

## 2. Studi literatur

Pada tahap ini penulis mencari referensi untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta mempelajari informasi yang berhubungan dengan sistem penunjang keputusan dengan memperoleh dari buku-buku, jurnal, ebook, dan internet.

## 3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi yaitu pada Balai desa Solodiran dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih efektif.

### 1.6.2. Metode Analisis

Dalam penelitian metode analisis dilakukan dengan berdasarkan pada analisis kelemahan sistem, analisis kelayakan sistem, dan analisis kebutuhan fungsional serta non fungsional untuk menghasilkan data permasalahan dari sistem penunjang keputusan tersebut.

### 1.6.3. Metode Testing

Dalam penelitian ini, maka di perlukan testing aplikasi menggunakan pengujian blackbox untuk terhadap fungsionalitas atau kegunaan sebuah aplikasi untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan yang di harapkan atau belum.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori pokok yang merupakan landasan bagi teori-teori lainnya yang terdapat dalam skripsi ini, beserta penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan sistem, perangkat keras, alur kerja sistem dan perancangan sistem.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan tempat untuk menampilkan hasil dari sistem yang telah di uji dan juga memiliki pembahasan – pembahasan dari setiap proses jalannya aplikasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diberikan untuk berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian.